

LAPORAN DATABASE

July 2, 2019

Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah identitas resmi Penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kartu ini wajib dimiliki Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang memiliki Izin Tinggal Tetap (ITAP) yang sudah berumur 17 tahun atau sudah pernah kawin atau telah kawin.

Proses Bisnis KTP.

Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kartu ini wajib dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang memiliki izin tetap tinggal, berumur 17 tahun, sudah pernah kawin atau telah kawin. Anak dari orang tua yang memiliki izin tetap tinggal serta telah berusia 17 tahun dan memiliki KTP. KTP bagi WNI ini berlaku selama 5 tahun dan tanggal berakhirnya disesuaikan dengan tanggal dan bulan kelahiran yang bersangkutan dan KTP menurut WNA berlaku dengan izin tetap tinggal. Untuk warga yang berusia 60 tahun ke atas mendapat KTP seumur hidup yang tidak perlu diperpanjang selama setiap lima tahun sekali.

Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (E-KTP)

Syarat pembuatan KTP baru sebagai berikut:

1. Telah berusia 17 tahun , sudah kawin atau pernah kawin.
2. Fotokopi KK, jadi pada dasarnya untuk pembuatan baru hanya membawa fotokopi KK.

3. Surat pengantar dari RT/RW.

Syarat pembuatan KTP bagi orang asing yang punya izin tetap://

1. Surat keterangan kehilangan dari kepolisian(jika kasusnya KTP anda hilang).
2. KTP yang rusak(jika kasusnya KTP anda rusak).
3. Fotocopy KK.
4. Dokumen perjalanan RI atau dokumen perjalanan(jika anda orang asing).
5. Kartu izin tinggal tetap(jika anda orang asing).

Atribut KTP:

1. NIK
2. Nama Lengkap
3. Tempat dan Tanggal Lahir
4. Jenis Kelamin
5. Agama
6. Status
7. Golongan Darah
8. Alamat Lengkap(RT, RW, Kelurahan, dan Kecamatan)
9. Agama
10. Status Perkawinan
11. Pekerjaan
12. Kewarganegaraan
13. Berlaku Hingga
14. Pas Foto
15. Tempat dan tanggal dikeluarkannya KTP

16. TandaTanganpemegang KTP

Normalisasi Tabel

1. Tabel Universal

#	NIK	ktp
o	Nama	Integer
o	TTL	Variable characters (50)
o	Jenis_kelamin	Variable characters (50)
o	Alamat	Variable characters (50)
o	Agama	Variable characters (50)
o	Status Perkawinan	Variable characters (50)
o	Pekerjaan	Variable characters (50)
o	Kewarganegaraan	Variable characters (50)
o	Berlaku_hingga	Variable characters (50)
o	Tempat_terbit	Variable characters (50)
o	Tanggal_terbit	Date
o	Provinsi	Variable characters (50)
o	Kabupaten	Variable characters (50)
o	Kecamatan	Variable characters (50)
o	Kelurahan	Variable characters (50)
o	Goldar	Variable characters (10)
o	pasfoto	<Undefined>
o	tandatangan	<Undefined>

Figure 1: *universal*

Dari proses bisnis yang telah diberikan tersebut didapatkan tabel universal dengan atribut yang ada di tabel di atas.

2. Tabel Kependudukan

Ialah tabel yang berisikan identitas resmi seorang WNI yang terdiri atas kode unik NIK yang berperan sebagai primary key dari tiap atribut yang ada. Tabel kependudukan ini berisikan foreign key yang merupakan primaty key dari tabel jeniskelamin, tabel pekerjaan, tabel golongan darah, tabel kodepos, tabel statusperkawinan, dan tabel agama.

3. Tabel Agama

Dari tabel agama tersebut, berisikan atribut kodeagama sebagai primary key dengan tipe data integer dengan atribut lain ialah agama dengan tipe data yang digunakan ialah varchar.

4. Tabel Status Perkawinan

Kependudukan			
<u>NIK</u>	<pi>	<u>Integer</u>	<u><M></u>
kode jenis kelamin	<fi1>	Integer	
kode pekerjaan	<fi2>	Integer	
kode goldar	<fi3>	Integer	
kode pos	<fi4>	Integer	
kode status	<fi5>	Integer	
kode agama	<fi7>	Integer	
Nama_Lengkap		Variable characters (50)	
Alamat		Variable characters (50)	
berlaku hingga		Variable characters (50)	
pas foto		<Undefined>	
tanda tangan		<Undefined>	
Identifier_1	<pi>		

Figure 2: *kependudukan*

agama			
<u>kode agama</u>	<pi>	<u>Integer</u>	<u><M></u>
agama		Variable characters (20)	
Identifier_1	<pi>		

Figure 3: *agama*

status perkawinan			
<u>kode status</u>	<pi>	<u>Integer</u>	
status		Variable characters (20)	
Identifier_1	<pi>		

Figure 4: *status*

Dari tabel status perkawinan tersebut, didapatkan kodestatus dengan tipe data integer yang berperan sebagai primary key dari atribut yang lainnya yaitu atribut status dengan tipe data variable character

5. Tabel Goldar

golongan darah			
<u>kode goldar</u>	<pi>	Integer	<M>
jenis darah		Variable characters (10)	
Identifier_1	<pi>		

Figure 5: *goldar*

Dari tabel golongan darah tersebut, terdapat atribut kodegoldar dengan tipe data integer sebagai primary key dan atribut lainnya yaitu jenisdarah yang memiliki tipe data variable character.

6. Tabel Pekerjaan

pekerjaan			
<u>kode pekerjaan</u>	<pi>	Integer	<M>
jenis pekerjaan		Variable characters (50)	
Identifier_1	<pi>		

Figure 6: *pekerjaan*

Dari tabel tersebut didapatkan kodepekerjaan yang berperan sebagai primary key dengan tipe data integer dan jenis pekerjaan yang memiliki tipe data variable character.

7. Tabel Jeniskelamin

jenis kelamin			
<u>kode jenis kelamin</u>	<pi>	Integer	<M>
jenis kelamin		Variable characters (20)	
Identifier_1	<pi>		

Figure 7: *jeniskelamin*

Dari tabel jenis kelamin tersebut, didapatkan atribut kodejeniskelamin yang berfungsi sebagai primary key dari tabel tersebut dengan tipe data integer dan atribut jeniskelamin yang memiliki tipe data variable character.

8. Tabel Kode pos

Dari tabel kode pos tersebut terdapat kodepos yang merupakan pri-

kode pos			
<u>kode pos</u>	<pi>	Integer	<M>
kode provinsi	<fi>	Integer	
Identifier_1	<pi>		

Figure 8: *kodepos*

mary key dalam tabel kode pos dengan tipe data integer, tabel tersebut memiliki atribut kodeprovinsi yang berperan sebagai foreign key dengan tipe data integer karena tabel kode pos tersebut memiliki keterkaitan dengan tabel provinsi dimana kodeprovinsi berperan sebagai primary key.

9. Tabel Provinsi

Dari tabel provinsi tersebut, terdapat kodeprovinsi yang berperan se-

provinsi			
<u>kode provinsi</u>	<pi>	Integer	<M>
kode kabupaten	<fi>	Integer	
provinsi		Variable characters (50)	
Identifier_1	<pi>		

Figure 9: *prov*

bagai primary key dengan tipe data integer, tabel ini memiliki atribut lain yaitu provinsi yang memiliki tipe data variable character. Di samping itu, tabel ini memiliki satu foreign key yaitu kodekabupaten dengan tipe data integer yang berasal dari tabel kabupaten.

10. Tabel Kabupaten

Tabel Kabupaten memiliki primary key berupa atribut kodekabupaten dengan tipe data integer dan atribut lain ialah kabupaten dengan tipe

kabupaten			
<u>kode kabupaten</u>	<pi>	Integer	<M>
kode kecamatan	<fi>	Integer	
kabupaten		Variable characters (50)	
Identifier_1	<pi>		

Figure 10: *kabupaten*

data variable character. Tabel kabupaten ini memiliki foreign key berupa atribut kodekecamatan yang bertipe data integer yang berasal dari tabel kecamatan dikarenakan keduanya memiliki hubungan.

11. Tabel Kecamatan

kecamatan			
<u>kode kecamatan</u>	<pi>	Integer	<M>
kode kelurahan	<fi>	Integer	
kecamatan		Variable characters (50)	
Identifier_1	<pi>		

Figure 11: *kecamatan*

Tabel kecamatan tersebut memiliki identifier primary key berupa atribut kodekecamatan yang bertipedata intger, tabel ini memiliki atribut lain yaitu atribut kecamatan dengan tipe data variable character. Tabel kecamatan ini memiliki satu foreign key yaitu kodekelurahan yang bertipe data integer yang berasal dari tabel kelurahan.

12. Tabel Kelurahan

Tabel kelurahan tersebut memiliki identifier primary key berupa atribut

kelurahan			
<u>kode kelurahan</u>	<pi>	Integer	<M>
kelurahan		Variable characters (50)	
Identifier_1	<pi>		

Figure 12: *kelurahan*

kodekelurahan yang bertipedata integer dan 1 atribut lain yaitu kelurahan yang memiliki tipe data variable character.

13. Tempat Terbit

Tabel tempat terbit tersebut memiliki 1 identifier berupa foreign key

tempat terbit	
kode kabupaten	<fi> Integer
tempat terbit	Variable characters (50)

Figure 13: *tempat terbit*

yang berasal dari tabel kodekabupaten dengan tipe data integer dan atribut lain yaitu tempat terbit yang berupa variable character.

14. Tanggal Terbit

Tabel tanggal terbit tersebut memiliki identifier berupa kodetahun

tanggal terbit	
kode tahun	<fi> Integer
tanggal terbit	Date

Figure 14: *tgl terbit*

yang merupakan primary key dan atribut lain yaitu tanggal terbit yang bertipe data date.

Kardinalitas

Jenis-jenis kardinalitas yang digunakan

one to many

Setiap baris data dari tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel ke dua, contoh :

1. Relasi antara Tabel agama dan tabel kependudukan
yang berarti data dari tabel agama bisa dimiliki oleh 1 atau lebih data dari tabel kependudukan.
2. Relasi antara tabel status perkawinan dengan tabel kependudukan.
yang berarti data dari tabel status perkawinan bisa dimiliki oleh 1 atau lebih data dari tabel kependudukan.

3. Relasi antara tabel provinsi dengan tabel kependudukan.
yang berarti data dari tabel provinsi bisa dimiliki oleh 1 atau lebih data dari tabel kependudukan.
4. Relasi antara tabel golongan darah dengan tabel kependudukan.
yang berarti data dari tabel golongan darah bisa dimiliki oleh 1 atau lebih data dari tabel kependudukan.
5. Relasi antara tabel pekerjaan dengan tabel kependudukan.
yang berarti data dari tabel pekerjaan bisa dimiliki oleh 1 atau lebih data dari tabel kependudukan.
6. Relasi antara tabel Jenis kelamin dengan tabel kependudukan.
yang berarti data dari tabel jenis kelamin bisa dimiliki oleh 1 atau lebih data dari tabel kependudukan.
7. Relasi antara tabel tempattanggalterbit dengan tabel kependudukan.
yang berarti data dari tabel tempattanggallahir bisa dimiliki oleh 1 atau lebih data dari tabel kependudukan.
8. Relasi antara tabel kabupaten dengan tempattanggallahir.
yang berarti data dari tabel kabupaten bisa dimiliki oleh 1 atau lebih data dari tabel tempattanggallahir.
9. Relasi antara tabel kecamatan dengan tabel kabupaten.
yang berarti data dari tabel kabupaten bisa dimiliki oleh 1 atau lebih data dari tabel kecamatan.
10. Relasi antara tabel kecamatan dengan tabel kelurahan.
yang berarti data dari tabel kecamatan bisa dimiliki oleh 1 atau lebih data dari tabel kelurahan.
11. Relasi antara tabel kode pos dengan tabel kecamatan.
yang berarti data dari tabel kode pos bisa dimiliki oleh 1 dari tabel kecamatan.

12. Relasi antara tabel Kelurahan dengan tabel RT/RW.
yang berarti data dari tabel Kelurahan bisa dimiliki oleh 1 atau lebih data dari tabel RT/RW.

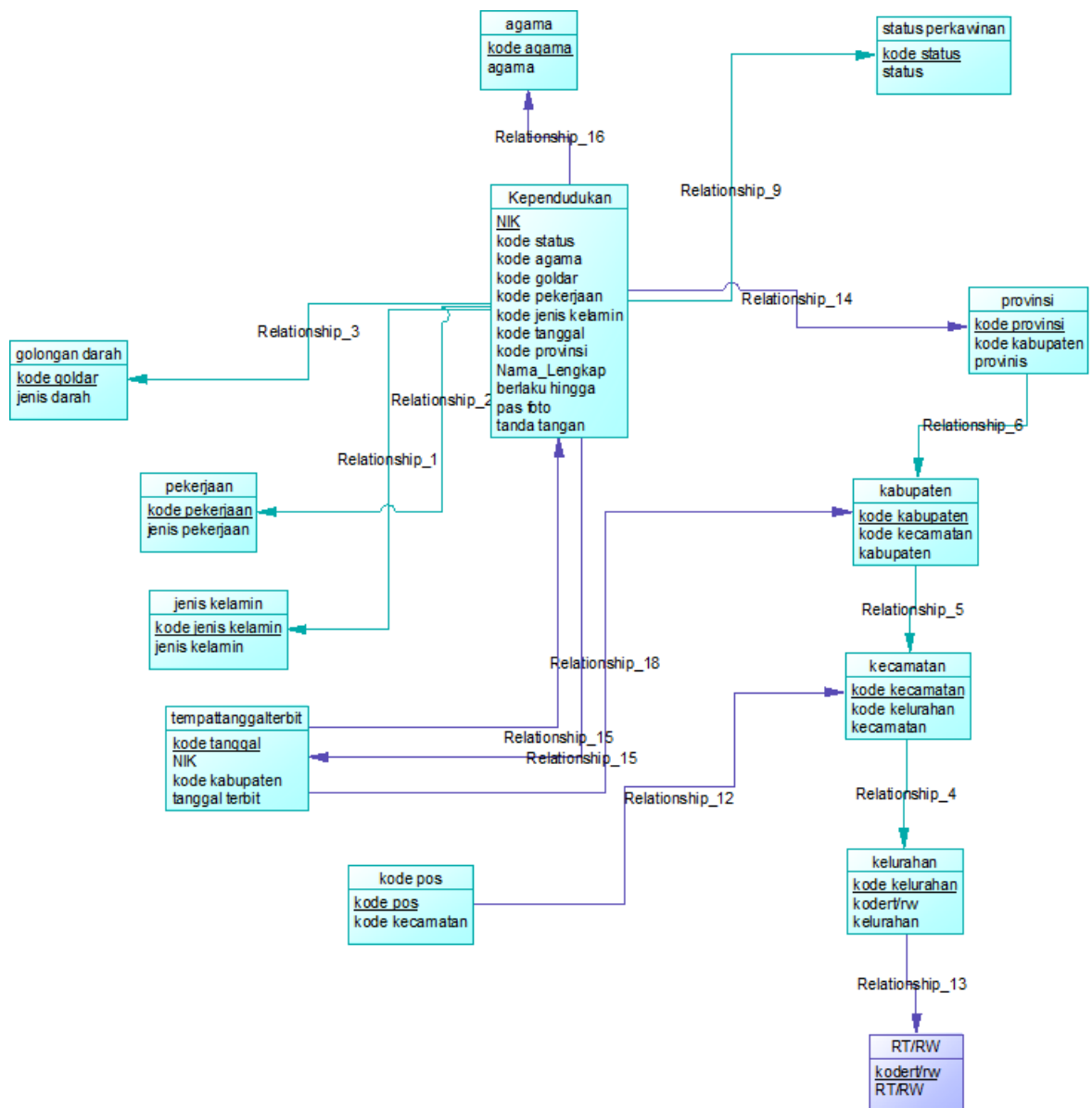


Figure 15: *pdm*

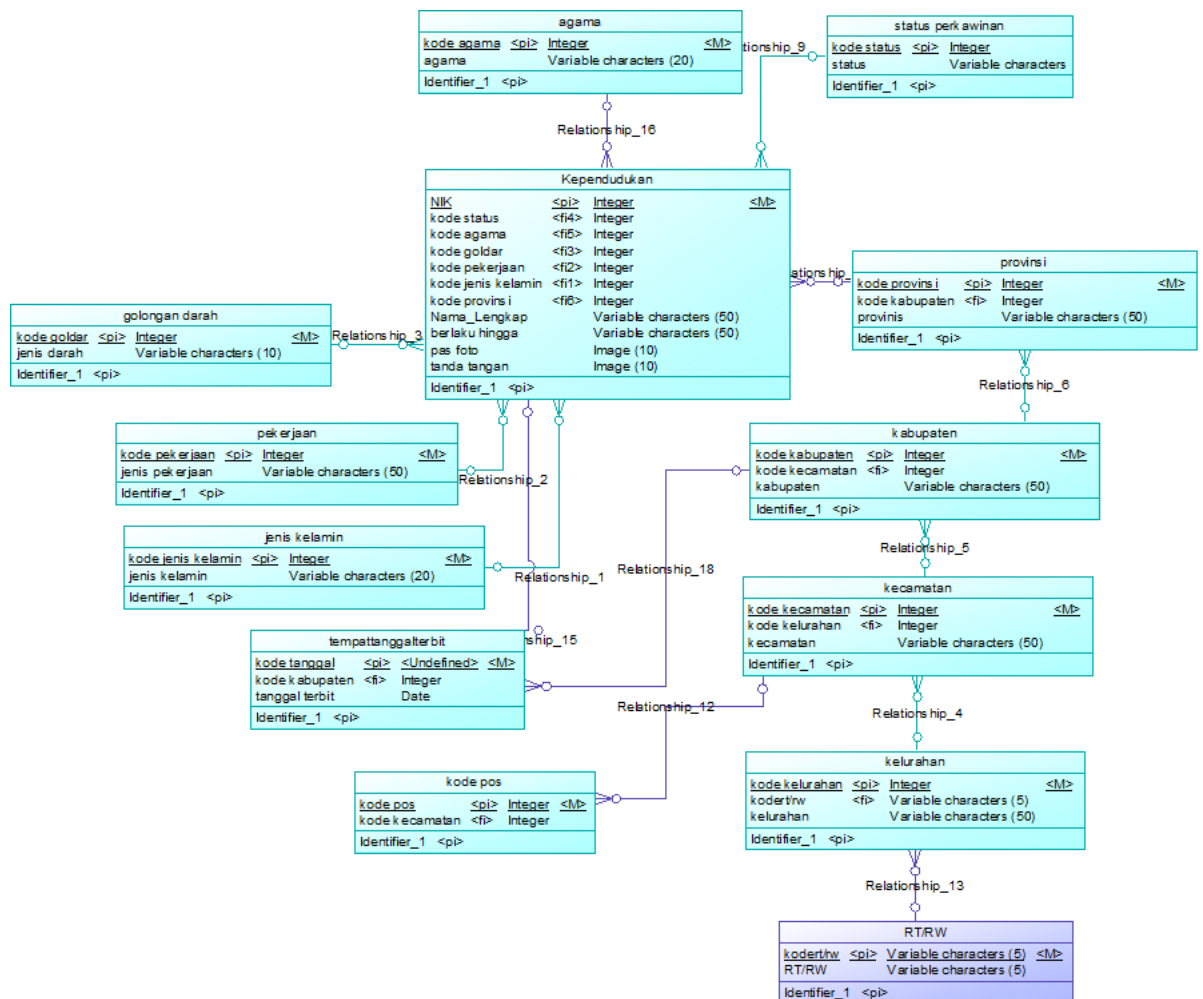


Figure 16: *ldm*